

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN DAN  
NON KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN  
SUKARELA LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

**OEN ROCHDIYANI**  
**B 200040232**

**FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era persaingan yang semakin ketat serta kondisi yang serba tidak menentu menuntut keterbukaan bagi setiap perusahaan, terlebih bagi setiap perusahaan yang telah *go public* di pasar modal. Keterbukaan perusahaan dapat berupa penyampaian informasi perusahaan secara berkualitas. Bagi para investor, informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan dijadikan sebagai alat analisis dan pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan. Sementara bagi manajemen, keterbukaan informasi dimaksudkan untuk menunjukkan kesesuaian dalam mengelola perusahaan secara profesional sehingga dapat mempengaruhi para investor dalam mengambil keputusan investasi.

Perilaku dan kualitas keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, di mana informasi-informasi yang disajikan di dalamnya merupakan sumber utama informasi keuangan yang disampaikan oleh manajemen kepada pihak-pihak di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Maka laporan keuangan harus dapat membantu investor dan kreditur untuk menginterpretasikan keadaan perusahaan. Manajer dapat

memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada investor guna meningkatkan nilai saham perusahaan. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui ungkapan informasi akuntansi.

Kualitas informasi keuangan tercermin pada sejauh mana luas pengungkapan laporan yang diterbitkan perusahaan. Pengungkapan dalam laporan tahunan merupakan sumber informasi untuk pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi sangat tergantung dari mutu dan luas pengungkapan yang dijadikan dalam laporan tahunan. Mutu dan luas pengungkapan laporan tahunan masing-masing perusahaan sangat berbeda-beda. Perbedaan ini terjadi karena karakteristik dan filosofi manajer masing-masing perusahaan juga berbeda.

Dalam melakukan investasi, pelaporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang utama untuk menilai prospek investasi. Agar dapat memahami bentuk-bentuk informasi apa yang dapat diperoleh dari suatu laporan keuangan, investor harus pula memahami tersangka yang mendasari akuntansi, baik mengenai konsep dasar akuntansi. Peramalan-peramalan yang digunakan maupun mengenai metode akuntansi yang dipilih untuk digunakan oleh perusahaan.

Hendriksen (2001) menyatakan bahwa kebijakan akuntansi adalah suatu proses pemilihan metode pelaporan alternatif, sistem pengukuran dan teknik pengungkapan tertentu dari semua yang mungkin tersedia untuk pelaporan keuangan suatu perusahaan. Dengan demikian manajer sebagai

pembuat mengenai kebijakan dapat memilih di antara berbagai alternatif prosedur yang ada.

Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu ungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan ungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Sehingga perusahaan bebas memilih jenis informasi yang diungkapkan, yang dipandang manajemen relevan dalam membantu pengambilan keputusan (Hadi dan Sabeni, 2002). Manfaat ungkapan informasi secara sukarela adalah semakin kecilnya biaya modal.

Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Salah satu cara bagi manajer untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan adalah melalui pengungkapan sukarela secara lebih luas.

Tujuan utama pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambil keputusan (*decision making*) oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan dipahami dan tidak menimbulkan salah intepretasi hanya jika laporan keuangan dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai.

Pengungkapan melibatkan keseluruhan proses pelaporan. Namun ada beberapa metode yang berbeda-beda dalam mengungkapkan informasi yang dianggap penting. Metode yang umum digunakan dalam pengungkapan informasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Ghozali dan Chariri, 2003):

1. Bentuk dan susunan laporan yang formal

2. Terminologi dan penyajian yang terinci
3. Informasi sisipan
4. Catatan kaki
5. Ikhtisar tambahan dan skedul-skedul
6. Komentar dalam Laporan auditor
7. Pernyataan Direktur Utama atau Ketua Dewan Komisaris

Didasari oleh penelitian Zulfikar dan Zubaidah (2005), Nugroho (2006) yang memperoleh bukti empiris adanya pengaruh faktor-faktor keuangan dan faktor-faktor non keuangan terhadap luas pengungkapan sukarela, maka peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruh faktor-faktor keuangan dan faktor-faktor non keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2005, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul: **“ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh faktor-faktor keuangan dalam pengungkapan sukarela laporan keuangan?

2. Apakah terdapat pengaruh faktor-faktor non keuangan dalam pengungkapan sukarela laporan keuangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap luas pengungkapan sukarela laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor non keuangan terhadap luas pengungkapan sukarela laporan keuangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut ini:

1. Investor, dapat memperoleh tambahan informasi dalam melakukan investasi.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat memotivasi perusahaan agar dapat bersaing dengan laporan tahunan yang lebih transparan, sehingga dapat menarik perhatian investor.
3. Peneliti, sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di pasar modal.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam laporan ini akan dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan teoritis yang membahas teori-teori yang mendukung penelitian, antara lain laporan keuangan, faktor-faktor keuangan dan faktor-faktor non keuangan, pengungkapan (*Disclosure*) dalam laporan keuangan, pengungkapan informasi dan indeks pengungkapan, pertimbangan perusahaan untuk mengungkapkan informasi, regulasi informasi dan praktik pengungkapan di Indonesia, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan data yang diperlukan, definisi operasional dan pengukuran variabel, analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data, pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.